

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA NYATA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015
KELOMPOK 2171

RW 11, Kampung Purbonegaran, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman,
Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

- | | | |
|----|-----------------------|-------------|
| 1 | Indah Saputri | 12101244014 |
| 2 | Nur Indah Permonowati | 12105241030 |
| 3 | Roghib Masyhun Ridho | 12201241076 |
| 4 | Fetiyani Yuniana I | 12205241061 |
| 5 | Rahmad Agus Triyanto | 12207244014 |
| 6 | Prastiwi Angger F | 12301241029 |
| 7 | R M Mirwan Sabiq | 12302241033 |
| 8 | Apriyani | 12312241002 |
| 9 | Syella Ayunisa Rani | 12316244025 |
| 10 | Ratnawati Diah Utami | 12402244005 |
| 11 | I Putu Yana Swadyaya | 12502241018 |
| 12 | Fajar Robin P | 12601241039 |
| 13 | Nindania I | 12108241090 |

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua KKN kelompok 2171 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di RW 11, Purbonegaran, Kecamatan Terban, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang beranggotakan:

1	Indah Saputri	12101244014
2	Nur Indah Permonowati	12105241030
3	Roghib Masyhun Ridho	12201241076
4	Fetiyani Yuniana I	12205241061
5	Rahmad Agus Triyanto	12207244014
6	Prastiwi Angger F	12302241029
7	R M Mirwan Sabiq	12302241033
8	Apriyani	12312241002
9	Syella Ayunisa Rani	12316244025
10	Ratnawati Diah Utami	12402244005
11	I Putu Yana Swadyaya	12502241018
12	Fajar Robin P	12601241039
13	Nindania I	12108241090

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun Laporan Kelompok KKN Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 di RW 11, Purbonegaran.

Yogyakarta, Juli 2015

Mengetahui/Menyetujui

Lurah

Ketua RW

DPL

Ketua Kelompok

Arif Luhur Kurniawan, SIP
NIP. 19730517 199311 1 001

Drs. Hadi Sutarmanto, M. S.
NIP. 19521019 198103 1 001

Dra. Barkah Lestari, M. Pd
NIP. 19540809 198003 2 001

I Putu Yana Swadyaya
NIM. 12502241018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 Kelompok 2171 selama satu bulan, terhitung mulai 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Juli 2015 di RW 11, Kampung Purbonegaran, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang penyusun capai ini bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Kuliah Kerja Nyata ini. Oleh karena pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2015.
2. Prof. Dr. Anik Ghuffron, selaku Ketua LPPM UNY.
3. Dra. Barkah Lestari, M. Pd selaku DPL yang selalu memberikan dukungan moril dan bimbingan selama masa KKN berlangsung.
4. Anif Luhur Kurniawan, SIP selaku Kepala Lurah Terban.
5. Drs. Hadi Sutarmanto, M.S selaku ketua RW 11.
6. Bapak/Ibu Ketua RT 49-53 RW 11 Terban.
7. Seluruh warga RW 11 yang telah bersedia partisipasi dalam pelaksanaan program KKN.
8. Pemuda dan pemudi kampung RW 11 yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan partisipasi dalam pelaksanaan program KKN.
9. Teman – teman anggota kelompok KKN 2171 telah bekerjasama dalam terlaksananya program.
10. Dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusun dalam pelaksanaan KKN.

Besar harapan penyusun, semua yang telah penyusun lakukan dapat bermanfaat bagi kemajuan masyarakat RW 11 khususnya dan masyarakat Terban pada umumnya. Mengingat sifat dasar manusia yang memiliki banyak kekurangan, penyusun memohon maaf kepada semua pihak apabila penyusun melakukan kesalahan dalam pelaksanaan program kerja selama KKN.

Yogyakarta, 28 Juli 2015

Penyusun
TIM KKN 2171

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	viii
Bab I. Pendahuluan	
A. Analisis Situasi	1
1. Letak Geografis	2
2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik.....	2
3. Kondisi Perekonomian Masyarakat	2
4. Jumlah Penduduk	3
5. Kelembagaan	3
6. Spiritual Penduduk	3
7. Akses Transportasi	3
8. Sarana Perkampungan	3
9. Kependidikan	4
10. Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga.....	4
11. Kegiatan Kemasyarakatan	4
B. Perumusan Program KKN	4
Bab II. Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan	
1. Rapat Koordinasi Kelompok	7
2. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Terban	7
3. Observasi ke Wilayah RW 11 Kelurahan Terban	8
B. Pelaksanaan	
1. Pelaksanaan Program KKN.....	8
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
3. Pelaksanaan Kegiatan.....	8

C. Analisis Hasil	
Program Fisik	
1. Hias Lorong.....	9
2. Bersih Sungai Belik.....	11
3. Mural Sanggar	13
4. Plangisasi	15
Program Non Fisik	
1. Pendampingan Lomba Islami.....	18
2. Pendampingan TPA.....	19
3. Tadarus	21
4. Pendampingan PAUD	24
5. Olahraga Rekreasi	25
Program Tambahan	
1. Mengikuti Pertemuan RT	27
2. Sosialisasi Program Kerja KKN Juli 2015.....	28
3. Mengikuti Posyandu Terpadu	30
4. Mengikuti Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.....	31
5. Mengikuti Pertemuan PKK RT	34
6. Mengikuti Dasa Wisma.....	35
7. Rapat Koordinasi.....	37
8. Pendataan Penduduk	38
9. Struktur Kepengurusan.....	40
Bab III. Penutup	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
Daftar Pustaka	45
Lampiran	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan KKN

Lampiran 2. Catatan Harian

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4. Rekapitulasi Dana

Lampiran 5. Surat Keterangan Melaksanakan Kegiatan

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) RW 11 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY

**Oleh :
Tim KKN 2171**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa KKN 2171 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di RW 11 Kelurahan Terban. Luas wilayah tersebut adalah 90.000 m² dengan jumlah penduduk 370 jiwa dan 136 KK. RW 11 memiliki 5 RT yang terdiri dari RT 49-53.

Program kegiatan KKN terbagi menjadi program fisik dan non fisik. Program fisik terdiri dari hias lorong, bersih sungai belik, mural sanggar, plangisasi. Program non fisik terdiri dari pendampingan lomba islami, pendampingan TPA, tadarus, pendampingan PAUD, olahraga rekreasi.

Hasil yang dapat dicapai dari program fisik adalah penanaman dan pengelolaan kebun, pembersihan sungai belik untuk merti kali pada bulan Agustus, penghiasan sanggar belajar yang baru dibangun, plang-plang yang ditempel di lingkungan RW. Hasil dari program non fisik adalah anak mengikuti lomba pada waktu bulan ramadhan, yaitu lomba adzan, cerdas imtaq, santri mampu di kondisikan ketika menunggu giliran untuk mengaji, mengikuti tadarus dari juz 16-28, anak mampu dikondisikan ketika kegiatan belajar berlangsung, olahraga rekreasi mancing merupakan salah satu kegiatan perpisahan KKN 2171 UNY.

Kata Kunci: KKN, Terban, Program Kerja Fisik dan Non Fisik

BAB I PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bentuk implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. KKN bagi mahasiswa diharapkan menjadi ruang untuk belajar dengan masyarakat. Mahasiswa yang menjadi bagian dari masyarakat yang seharusnya menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri, sehingga KKN menjadi ajang yang nyata bagaimana mahasiswa dapat menyerap pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran untuk hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharu. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

A. Analisis Situasi

Lokasi kegiatan KKN berada di RW 11, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan tingkat kemajuan dalam berbagai sektor maka perlu dilakukannya berbagai pengembangan dan pemberdayaan warga sehingga kedepannya warga dapat memiliki potensi untuk mengembangkan generasi penerusnya.

RW 11 Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta merupakan wilayah yang terletak di kota Yogyakarta, sehingga memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. RW 11 sendiri, terdiri dari 5 RT, yaitu RT 49-53.

Dinamika yang selalu terjadi dalam masyarakat baik untuk aspek kependudukan, sosial masyarakat, maupun tingkat perekonomian memiliki andil yang besar terkait dengan pola masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif.

Susunan Pengurus RW, RT di RW 11 Terban.

1. Ketua RW : Hadi Sutarmanto, M.S
Sekertaris RW: Wisnu Wardoyo, S.H

2. Ketua RT

- a. Ketua RT 49 : Adi Purwanto
- b. Ketua RT 50 : Suparno, B.A
- c. Ketua RT 51 : Kasmiyati Kuswandi
- d. Ketua RT 52 : Rohmah Sugiyo
- e. Ketua RT 17 : Wisnu Wardoyo, S.H

1. Letak Geografis

Purbonegaran berlokasi di wilayah Kelurahan Terban, dimana Purbonegaran memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : RW 10

Barat : Jalan Profesor Yohanes

Timur : Padukuhan Iromejan, Kelurahan Klitren

Selatan: Jalan Urip Sumoharjo

Purbonegaran terdiri dari 5 RT yaitu RT 49, RT 50, RT 51, RT 52, dan RT 53.

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Kampung Purbonegaran berada di tengah kota yaitu terletak di sisi wilayah timur (Timur Galeria Mall) dulunya pernah didiami kerabat keraton bernama Purbonegoro, petilasan ndalem Purbonegaran. Potensi fisiknya

3. Kondisi Perekonomian

Menurut data kependudukan, Kampung Purbonegaran termasuk wilayah dengan tingkat perekonomian menengah ke atas. Mata pencaharian warga Purbonegaran mayoritas sebagai tukang parkir, penjaga toko, dan wirausaha. Ini dapat dilihat dari letak Purbonegaran yang dekat dengan Galeria Mall, serta berdirinya beberapa toko-toko disekitarnya. Dan juga ada sebagian yang bermata pencaharian sebagai PNS.

4. Jumlah Penduduk

Dengan luas wilayah 90.000 m², Kampung Purbonegaran memiliki jumlah penduduk sebanyak 370 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga 136 KK.

5. Keadaan Pemerintah dan Kelembagaan

Kampung Purbonegaran terdiri dari satu RW yaitu RW 11 serta lima RT yaitu RT 49, RT 50, RT 51, RT 52, RT 53. Purbonegaran juga memiliki beberapa organisasi kemasyarakatan seperti Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Poyandu Remaja, PKK tingkat RT dan PKK tingkat RW, Simpan Pinjam tingkat RT.

6. Kondisi Spiritual Penduduk

Penduduk Purbonegaran mayoritas beragama Kristen, Katolik, meskipun ada beberapa warga yang beragama Islam. Di RT 49 perbandingan antara penduduk beragama muslim dan non muslim 50%: 50%, kemudian di RT 50 90% non muslim 10% muslim, kemudian RT 51 90% non muslim dan 10% muslim, RT 52 hanya 4 KK yang beragama muslim, kemudian yang terakhir RT 53 95% muslim dan 5% non muslim.

7. Akses Transportasi

Letak Purbonegaran yang berada di tengah Kota, hal ini mempermudah untuk akses transportasi. Dimana Purbonegaran berada di sebelah Jalan Profesor Yohanes, jalan disetiap wilayah RT juga sudah bagus dengan kondisi jalan yang sudah di aspal dan setapak.

8. Sarana Perkampungan

a. Ibadah

Purbonegaran memiliki 1 Masjid, yaitu Ubudiyah. Masjid tersebut juga menyelenggarakan kegiatan TPA.

b. Keamanan

Fasilitas keamanan yang terdapat di Purbonegaran adalah Pos Ronda. Terdapat 3 pos ronda di wilayah Purbonegaran, yaitu di RT 49, RT 50, dan RT 52, pemanfaatan pos ronda sudah maksimal

terbukti dengan adanya jadwal piket untuk warga untuk melakukan ronda disetiap malam.

c. Sanggar Belajar

Purbonegaran memiliki sebuah sanggar belajar belik kids, yang digunakan setiap tahun ajaran. Sanggar ini aktif digunakan untuk bimbingan belajar, seperti sekolah informal.

9. Kependidikan

Pada umumnya anak – anak atau remaja Purbonegaran bersekolah di jenjang TK, SD, SMP, SMK/ SMA, dan Perguruan tinggi.

10. Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga

Purbonegaran memiliki jumlah pemuda yang cukup banyak. Sebagian pemuda bergerak di bidang keagamaan juga sebagian pemuda bergerak di bidang olahraga. Untuk bidang keagamaan, pemuda RT 53 pada bulan Ramadhan mengadakan kegiatan Ramadhan lomba adzan, cerdas imtaq, dan pembagian sembako murah. Sedangkan untuk bidang keolahragaan beberapa pemuda tergabung dalam Persatuan Futsal.

11. Kegiatan Kemasyarakatan

Warga masyarakat Purbonegaran mempunyai kegiatan atau pertemuan rutin, baik itu di lingkup RT dan RW. Kegiatan RT meliputi kumpulan rutin RT, arisan RT, , kumpulan PKK tiap RT dan kerja bakti RT. Kegiatan RW meliputi kerja bakti dan kumpulan PKK. Kegiatan sosial kemasyarakatan juga sering dilakukan, misalnya apabila ada warga yang sakit warga yang lain menjenguk bersama-sama. Adanya gotong royong yang kuat juga merupakan salah satu ciri masyarakat Purbonegaran. Hal ini terbukti ketika kerja bakti atau gotong-royong semua warga berpartisipasi, ketika ada orang meninggal warga membantu keluarga yang sedang terkena musibah.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program KKN dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi KKN. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga

tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan masyarakat
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program kelompok dan individu serta insidental yang dilaksanakan mahasiswa selama KKN. Berdasarkan perumusan program ini secara garis besar terdiri dari:

1. Program Fisik

- a. Hias Lorong
- b. Bersih Sungai Belik
- c. Mural Sanggar Belajar
- d. Plangisasi

2. Program Non Fisik

- a. Pendampingan lomba Islami
- b. Pendampingan TPA
- c. Tadarus
- d. Pendampingan PAUD
- e. Olahraga rekreasi

3. Program Tambahan

- a. Sosialisai Program Kerja
- b. Mengikuti pertemuan RT
- c. Mengikuti posyandu terpadu
- d. Mengikuti keamanan dan ketertiban masyarakat Kamtibnas
- e. Mengikuti pertemuan PKK RT
- f. Mengikuti dasawisma
- g. Rapat koordinasi
- h. Pendataan penduduk
- i. Struktur kepengurusan

BAB II

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Mulai dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2015. Kegiatan awal adalah observasi, observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang akan dilakukan selama KKN. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai keadaan sekitar kampung, potensi-potensi, kependudukan yang dilakukan dengan menemui RT setempat.

KKN dilaksanakan di Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusman Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta namun kelompok kami di fokuskan di RW 11. Program kerja yang telah dilaksanakan selama proses KKN di Kelurahan Terban dibagi menjadi 4 yaitu program kelompok meliputi fisik, non fisik, tambahan, dan insidental, kemudian dilengkapi dengan program individu berupa program utama, penunjang, tambahan, dan insidental. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing program kerja yang telah kelompok kami selesai kerjakan.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN di RW 11 Kelurahan Terban, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan antara lain:

1. Rapat Koordinasi Kelompok

Rapat koordinasi kelompok diawali pada tanggal 3 Juni 2015 setelah proses pengerjaan di Kelurahan Terban. Rapat koordinasi diawali dengan pembentukan struktur organisasi dalam kelompok KKN, dan pembahasan rencana program kerja KKN. Rapat kelompok dilaksanakan di halaman perpustakaan pusat UNY.

2. Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Terban

Koordinasi dengan Kepala Kelurahan Terban dilakukan pada tanggal 15 Juni 2015 untuk membagi lokasi wilayah KKN di masyarakat. Hal ini dikarenakan terdapat 4 kelompok KKN yang berlokasi di

Kelurahan Terban. Hasilnya kelompok kami mendapatkan lokasi di RW 11 Terban.

3. Observasi ke wilayah RW 11 Kelurahan Terban

Observasi dilakukan pada tanggal 20 Juni 2015 dengan mengunjungi rumah Ketua RW 11 Kelurahan Terban untuk menanyakan terkait penduduk, mata pencaharian, lingkungan sekitar, batas kampung serta potensi-potensi yang dapat dikembangkan sebagai program kerja KKN. Tidak lupa juga menanyakan kegiatan yang sering diadakan seperti, Posyandu, PKK, PAUD, dll.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Program Kerja KKN

Program kerja KKN dilaksanakan berdasarkan rancangan program kerja dan matriks rencana pelaksanaan program kerja. Program kerja KKN telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2015 dan berakhir tanggal 31 Juli 2015 dan dilakukan penyusunan laporan seminggu setelah penarikan. Selama melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan agar semua yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana serta tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Tempat

Kegiatan KKN UNY tahun 2015 bertempat di Kelurahan Terban, namun untuk kami kelompok 2171 di tempatkan di RW 11 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN dilaksanakan dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Kerja Kelompok

1) Program Fisik

- a) Hias Lorong
- b) Bersih Sungai Belik
- c) Mural Sanggar Belajar
- d) Plangisasi

2) Program Non Fisik

- a) Pendampingan lomba Islami
- b) Pendampingan TPA
- c) Tadarus
- d) Pendampingan PAUD
- e) Olahraga rekreasi

3) Program Tambahan

- a) Sosialisai Program Kerja
- b) Mengikuti pertemuan RT
- c) Mengikuti posyandu terpadu
- d) Mengikuti keamanan dan ketertiban masyarakat Kamtibmas
- e) Mengikuti pertemuan PKK RT
- f) Mengikuti dasawisma
- g) Rapat koordinasi
- h) Pendataan penduduk
- i) Struktur kepengurusan

A. Program Fisik

1. Hias Lorong

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (fisik)

Bentuk Kegiatan : Diawali dengan gotong royong pembersihan lorong, kemudian penanaman dan pengelolaan tanaman di dua titik.

Tempat Kegiatan : Wilayah RT 49 dan RT 53 RW 11

Waktu Perencanaan : Tanggal 5 Juli 2015 = 2 Jam

Tanggal 12 Juli 2015 = 2 Jam

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 4 Juli 2015 = 2 Jam

Tanggal 5 Juli 2015 = 5,5 Jam

Tanggal 8 Juli 2015 = 2 Jam

Tanggal 9 Juli 2015 = 1 Jam

Jumlah Jam : 10,5 Jam

Tujuan Kegiatan : Memperindah lorong RW 11, untuk persiapan lomba
17 Agustus tingkat Kelurahan

Sasaran Kegiatan : Warga RW 11 Terban

Sumberdana : Mahasiswa

Peran Mahasiswa : Pelaksana

Uraian Kegiatan : Lorong yang berada di antara RT 49 dan 53 adalah lorong salah satu lorong yang sering dilalui. Lingkungan yang bersih dan asri dapat memberikan dampak positif baik secara fisik maupun psikis. Melalui kegiatan ini lingkungan diperoleh yang lebih nyaman dan asri, dari suasana lingkungan yang dibuat ini juga diharapkan sifat hidup bersih dan menyayangi lingkungan untuk masyarakat

Hasil Kegiatan : Diperoleh lorong yang bersih, rapi, dan asri.

Dana : Rp. 668.000,00

Penanggung Jawab : I Putu Yana Swadyaya

Pembahasan program kelompok fisik hias lorong

Lorong atau gang adalah jalan-jalan kecil di kampung kampung dalam kota yang umumnya memiliki lebar kurang dari 2,5 meter, yang digunakan oleh penghuni kampung tersebut untuk mengakses jalan utama atau alternative yang menghubungkan antar jalan utama. Kegiatan hias lorong di RW 11 kelurahan Terban ini dilaksanakan sebagai salah satu program unggulan kelompok KKN 2171. Penghiasan lorong ini, selain untuk memperindah lorong, juga untuk mengajak warga untuk hidup sehat, ini dilakukan dengan mengubah pojok lorong yang biasanya digunakan untuk membuang sampah, menjadi taman kecil yang ditanami tanaman hias. Pembuatan taman di lorong ini dikesinambungkan dengan pembuatan mural di tembok makam karena lorong ini melewati pintu

masuk makam Purbonegaran. Jadi selain membuat lorong lebih asri, juga bertujuan untuk meringankan “suasana” di sekitar makam.

2. Bersih Sungai Belik

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (fisik)
- Bentuk Kegiatan : Kerja bakti membersihkan dan membuat bendungan sungai Belik.
- Tempat Kegiatan : Kali belik
- Waktu Perencanaan : Tanggal 25 Juli 2015 = 4 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 25 Juli 2015 = 3 Jam
- Jumlah Jam : 3 Jam
- Tujuan Kegiatan : Membersihkan sampah-sampah disekitar sungai. Membuat bendungan guna persiapan olah raga rekreasi berupa mancing bersama masyarakat Purbonegaran. Memberdayakan masyarakat Purbonegaran untuk lebih sadar akan kebersihan lingkungan hidup. Serta memenuhi jam kerja KKN Kelompok 2171.
- Sasaran Kegiatan : Masyarakat Purbonegaran
- Sumberdana : Mahasiswa dan Swadana Masyarakat
- Peran Mahasiswa : Penggagas dan pelaksana kegiatan
- Uraian Kegiatan : Merencanakan kegiatan sedari sosialisasi progam kerja KKN. Mensosialisasikan kegiatan pada setiap agenda pertemuan arisan tingkat RT. Melaksanakan kegiatan bersih sungai Belik pada hari Sabtu, 25 Juli 2015.
- Hambatan Kegiatan : Tidak semua masyarakat Purbonegaran antusias terhadap kegiatan bersih sungai Belik.
- Solusi : Mengoptimalkan pemuda, remaja, dan anak-anak sebagai sasaran kegiatan bersih sungai Belik.

Hasil Kegiatan : Sungai Belik menjadi tampak lebih bersih dari sampah. Kegiatan memancing pada keesokan harinya lebih siap dilaksanakan. Masyarakat Purbonegaran menjadi lebih sadar akan kebersihan lingkungan hidup.

Dana : Rp 630.000,-

Penanggung Jawab : Roghib M Ridho

Fajar Robin P

Pembahasan program kerja fisik bersih kali belik

Kegiatan Bersih Sungai Belik merupakan sebuah program kerja KKN tematik posdaya dalam bidang lingkungan hidup. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 25 Juli 2015 pukul 15.00 sampai pukul 18.00 WIB. Pelaksanaan bersih sungai melibatkan seluruh elemen masyarakat Purbonegaran. Tujuan kegiatan bersih sungai Belik ialah membersihkan sungai dari sampah sekaligus mempersiapkan untuk Merti Belik. Selain itu, membuat bendungan guna mempersiapkan kegiatan olah raga rekreasi berupa mancing pada 26 Juli 2015. Walaupun tidak semua masyarakat dapat menghadiri, kegiatan tetap berlangsung dengan mengoptimalkan pemuda, remaja, dan anak-anak yang antusias. Kegiatan bersih sungai Belik juga dijadikan sebagai sarana untuk menyadarkan masyarakat Purbonegaran agar lebih mencintai lingkungan hidup.

3. Mural Sanggar

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (fisik)
- Bentuk Kegiatan : Mural Sanggar Belajar Dan Tembok Makam Purbonegaran
- Tempat Kegiatan : Sanggar Belik Kids dan Makam Purbonegaran
- Waktu Perencanaan : Tanggal 22 Juli 2015 = 3 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 25 Juli 2015 = 7 Jam
Tanggal 26 Juli 2015 = 8 Jam
Tanggal 27 Juli 2015 = 8 Jam
- Jumlah Jam : 23 Jam
- Tujuan Kegiatan : Memperindah sanggar belajar BelikKids yang terdapat di RT 49. Menyiapkan salah satu aspek keindahan pada bagian lorong yang rencana akan digunakan sebagai ajang lomba tingkat kelurahan Terban.
- Sasaran Kegiatan : Warga RW 11
- Sumberdana : Mahasiswa
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Uraian Kegiatan : Perencanaan, pelaksanaan, dan finishing mural di sanggar BelikKids dan makam Purbonegaran.
- Hambatan Kegiatan : Di dalam pembuatan mural sanggar belajar terjadi permintaan tema dari beberapa pihak sehingga harus menyamakan persepsi dan permintaan.
- Solusi : Mahasiswa harus mampu mengolah permintaan sehingga dari semua permintaan dapat terrealisasi dengan maksimal.
- Hasil Kegiatan : Mural sanggar belajar yang indah dan di dukung dengan mural tembok makam yang berhadapan membuat pemandangan menjadi semakin hidup dan indah dipandang. Masyarakat dapat menikmati pemandangan yang bagus diantara kesibukan warga

di perkotaan, selain itu pengguna jalan juga dapat menikmati keindahan tanpa rasa takut lagi karena tembok makam yang kusam.

Dana : Rp. 750.000,00

Penanggung Jawab : Nindania Itkunminannar
Rahmad Agus Triyanto

Pembahasan program kelompok fisik mural

Mural adalah cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau permukaan luas yang bersifat permanen lainnya. Berbeda dengan grafiti yang lebih menekankan hanya pada isi tulisan dan kebanyakan dibuat dengan cat semprot maka mural tidak demikian, mural lebih bebas dan dapat menggunakan media cat tembok atau cat kayu bahkan cat atau pewarna apapun juga seperti kapur tulis atau alat lain yang dapat menghasilkan gambar.

Mural yang dilaksanakan di sanggar BelikKids merupakan usulan program kerja dari salah satu pengelola sanggar belajar. Pembuatan mural juga dilatar belakangi oleh bangunan sanggar yang baru saja selesai dibangun. Sebelum pembangunan sanggar belajar yang semula dari bambu yang diperbaharui menjadi bahan batu bata. Penyelesaian pembangunan yang bertepatan dengan KKN pada shift 1 dapat menjadi salah satu program kerja kelompok fisik. Penentuan tema mural di tentukan oleh pengelola sanggar yaitu Ibu Yeti selaku pengelola dan pelaksana sanggar belajar yang selama ini aktif dan berjalan setiap hari. Dari permintaan tersebut didapat tema mural sanggar belajar tentang pendidikan dan dari mahasiswa menyampaikan pendapat mengenai penggunaan tokoh wayang untuk mural dan didapat tokoh arjuna dan punakawan yang mempunyai makna agar anak-anak disanggar dapat meniru sifat-sifat arif dari tokoh tersebut sehingga dapat menjadi pemimpin yang baik. Senin sampai sabtu dilakukan pembelajaran di sanggar dan ketika minggu diadakan acara rekreasi anak-anak sanggar. Karena kegiatan di sanggar sangat aktif sehingga pembuatan mural sanggar dirasa sangat penting.

	Tanggal 4 Juli 2015 = 2 Jam
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 1 Juli 2015 = 5 Jam Tanggal 2 Juli 2015 = 4 Jam Tanggal 3 Juli 2015 = 4 Jam Tanggal 4 Juli 2015 = 2 Jam Tanggal 8 Juli 2015 = 2 Jam Tanggal 14 Juli 2015 = 2 Jam
Jumlah Jam	: 19 Jam
Tujuan Kegiatan	: Untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses jalan, mengusahakan ketertiban, dan keamanan serta nasehat kepada masyarakat.
Sasaran Kegiatan	: Masyarakat RW 11 Terban dan sekitarnya
Sumberdana	: Mahasiswa
Peran Mahasiswa	: Pelaksana
Uraian Kegiatan	: Pembuatan plang-plang untuk jalan di sekitar RW 11
Hambatan Kegiatan	: Terdapat program kerja lain yang dilakukan di hari yang sama.
Solusi	: Adanya penambahan hari dan jam dalam pelaksanaan kegiatan.
Hasil Kegiatan	: Dihasilkan plang 4 buah, dan penamaan pos ronda 3 buah, penamaan makam Purbonegaran 1 buah.
Dana	: Rp. 534.000,00
Penanggung Jawab	: Rahmad Agus Triyanto Syella Ayunisa Rani

Pembahasan program kerja fisik plangisasi

Plangisasi merupakan program kerja pertama yang dilakukan oleh kelompok KKN UNY 2171 di Purbonegaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Purbonegaran dan sekitarnya. Yang dimaksud dengan Plangisasi adalah pemasangan papan petunjuk pada tempat-tempat yang dirasa perlu untuk diberi nama atau keterangan tertentu. Tujuan dari

kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi terutama untuk orang luar atau pendatang mengenai tempat-tempat umum yang ada di Purbonegaran seperti pos ronda dan makam serta memberikan informasi tentang larangan parkir di sembarang tempat, dll. Hambatan dari kegiatan ini adalah terdapat program kerja yang lain yang dilakukan dihari yang sama sehingga solusinya adalah diadakannya penambahan hari dan jam dalam pelaksanaan kegiatan.

Program kerja Plangisasi dilakukan sebanyak enam kali yaitu pada hari Rabu 1 Juli 2015 pukul 10.00-15.00, hari Kamis 2 Juli 2015 pukul 08.00-12.00, hari Jumat 3 Juli 2015 pukul 12.00-16.00, hari Sabtu 4 Juli 2015 pukul 11.00-13.00, hari Rabu 8 Juli 2015 pukul 10.00-12.00 dan hari Selasa 14 Juli 2015 pukul 10.00-12.00. Kegiatan Plangisasi yang pertama terfokus pada pendataan lokasi-lokasi yang akan diberi plang. Hasilnya didapatkan enam titik yang akan diadakan Plangisasi.

Pada hari berikutnya, Plangisasi meliputi pengukuran plang yang akan dipasang. Plang yang akan dipasang yaitu pos ronda RT 49, RT 50, dan RT 52. Pada RT 49 juga dilakukan pengukuran plang makam Purbonegaran. Plang yang terdapat di Puri Samadi belum ada kepastian apakah akan dipasang atau tidak karena menunggu masukan dari tokoh masyarakat. Selain pengukuran, kegiatan Plangisasi pada hari itu juga melakukan pembelian bahan-bahan yang akan digunakan.

Di hari ketiga, Plangisasi telah sampai pada kegiatan pemotongan papan plang sebanyak empat buah serta dilakukan pengecatan dasar plang dengan warna putih. Selain itu, dilakukan juga pemotongan sketsa plang sejumlah lima buah.

Pada hari keempat kegiatan Plangisasi meliputi pemotongan dan pengecatan sketsa plang sejumlah empat buah, serta pembuatan dan pengecatan plang Posko KKN UNY 2171.

Pada hari Rabu 8 Juli 2015 pukul 10.00-12.00, dilakukan penempelan papan plang sejumlah enam buah yang telah selesai dibuat. Sedangkan pada kegiatan Plangisasi yang terakhir pada hari Selasa 14 Juli

2015 pukul 10.00-12.00, dilakukan penempelan papan pos ronda dan tata tertib yang diikuti oleh 9 orang, 4 perempuan dan 5 laki-laki.

Program Non Fisik

1. Pendampingan lomba Islami

- Jenis Kegiatan : Program Kelompok (Non Fisik)
- Bentuk Kegiatan : Lomba Adzan dan Pembagian Sembako Murah
- Tempat Kegiatan : Mushola Ubudiyah
- Waktu Perencanaan : Tanggal 12, 13 Juli 2015 = 4 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10, 11, 12 Juli 2015 = 9 Jam
- Jumlah Jam : 9 Jam
- Tujuan Kegiatan : Pendampingan lomba adzan bertujuan untuk membantu remaja masjid dalam menggerakkan anak-anak, remaja, pemuda dan bapak-bapak untuk ikut serta dalam lomba tersebut. Pendampingan pembagian sembako murah untuk membantu pengurus masjid dalam mempersiapkan dan membagikan sembako murah.
- Sasaran Kegiatan : Lomba Adzan yaitu anak-anak, remaja, pemuda dan Bapak-bapak. Pembagian sembako murah yaitu warga muslim RW11 yang telah didata.
- Sumber Dana : Proposal yang dibuat oleh remaja masjid.
- Peran Mahasiswa : Pendamping
- Uraian Kegiatan : Pendampingan dilakukan untuk membantu dalam lomba adzan serta pada saat pembagian sembako murah membantu dalam membuat kupon yang dibagikan kepada warga, membantu membungkus sembako yang akan dibagikan serta membagikan sembako yang telah dikemas tersebut.
- Hasil Kegiatan : Pada saat lomba adzan salah satu dari anggota KKN menjadi juri lomba adzan tersebut. Sebelum lomba adzan, pagi hari diadakan pembagian sembako murah dengan membayar Rp 30.000,00. Pembagian sembako

tersebut dibagikan kepada 75 Kepala Keluarga yang telah didata oleh remaja masjid sebelumnya.

Dana : Rp 4.680.000,-

Penanggung Jawab : R. M Mirwan Sabiq

Pembahasan program non fisik pendampingan Lomba Islami

Lomba Islami meliputi beberapa kegiatan yaitu bazar sembako murah, lomba azan dan cerdas imtaq. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari meliputi perencanaan-perencanaan dan pelaksanaan. Pada hari Jumat 10 Juli 2015 pukul 14.00-15.00, kegiatan diisi dengan pembungkusan gula dari 50kg ke 1kg. Kegiatan ini dilakukan di mushola dan diikuti oleh 10 orang, 4 laki-laki dan 6 perempuan. Pada hari Sabtu 11 Juli 2015 pukul 20.00-22.00, kegiatan tadarus digantikan dengan pengepakan sembako untuk dibagikan pada hari Minggu. Sembako tersebut di pak dalam rangka bazar sembako murah yang masuk ke dalam serangkaian lomba Islami. Pengepakan diikuti oleh 20 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Pada hari Minggu 12 Juli 2015 pukul 8.30-12.00, dilakukan kegiatan pembagian sembako murah yang diadakan di mushola. Pembagian ini sejumlah 75 KK dengan menukarkan kupon sembako seharga Rp 30.000,00. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang, 10 perempuan dan 10 laki-laki. Pada pukul 12.30-15.00 dilakukan lomba azan dengan kategori anak, remaja dan dewasa. Dan telah diputuskan pemenangnya untuk juara lomba azan anak adalah Lado, untuk remaja adalah Ayib dan untuk dewasa adalah Pak Gun.

2. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (non fisik)

Bentuk Kegiatan : Pendampingan TPA

Tempat Kegiatan : Mushola Ubudiyah

Waktu Perencanaan : Tanggal 1-11 Juli 2015

Tanggal 14-15 Juli 2015

Tanggal 25-27 Juli 2015

Tanggal 30 Juli 2015

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 1-14 Juli 2015
 Tanggal 26 Juli 2015

Jumlah Jam : 29 Jam

Tujuan Kegiatan : Pendampingan dilakukan dengan tujuan mengkondisikan anak dengan memberi kegiatan yang bermanfaat dan menyenangkan.

Sasaran Kegiatan : Anak-anak di TPA Mushola Ubudiyah

Sumberdana : Mahasiswa

Peran Mahasiswa : Pendamping

Uraian Kegiatan : Mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam melakukan pendampingan TPA. Kegiatan pendampingan diisi dengan berbagai materi yang dilaksanakan dengan cara yang menarik anak. Bentuk kegiatan bervariasi tergantung dengan pendamping yang diberikan. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu melafalkan surat-surat pendek, menulis dan melafalkan doa-doa, bahasa arab dasar, praktik sholat dan adzan, dll. Kegiatan/materi diberikan kepada anak ketika anak sedang tidak mengaji.

Hasil Kegiatan : Anak-anak mengaji dengan tertib dan sopan

Sumber Dana : Mahasiswa dan Swadana masyarakat

Dana : Rp 9.200.000,-

Penanggung Jawab : R. M Mirwan Sabiq

Pembahasan program non fisik pendampingan TPA

TPA (Taman Pendidikan Al Quran) adalah program yang diselenggarakan oleh Mushola Ubudiyah dalam rangka mencetak anak – anak yang tinggal di sekitar mushola tersebut untuk dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Selain itu anak – anak juga diajari tata cara wudhu, sholat, hafalan surat, dan cerita – cerita nabi dalam rangka menumbuhkan akhlaqul karimah. Pada bulan Ramadhan TPA diadakan setiap hari dimulai pukul 15.30 sampai pukul 18.00

dilanjutkan dengan buka puasa bersama dan sholat maghrib berjamaah. Konsumsi untuk buka puasa telah disediakan warga setempat sesuai jadwal yang ditentukan. Sedangkan selain di bulan Ramadhan, TPA diadakan setiap hari Sabtu, Minggu, dan Senin pada jam yang sama. Untuk membantu mensukseskan program tersebut, mahasiswa KKN 2171 ikut mendampingi anak – anak dalam belajar di TPA.

Pendampingan TPA yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 2171 terlaksana dari tanggal 1 sampai 14 Juli 2015. Selama 14 hari tersebut, kegiatan ini diikuti oleh rata – rata 25 anak pada setiap harinya. Sebagian besar anak – anak mempelajari Iqra' 1 sampai Iqra' 6 dan sebagian kecil mempelajari baca Al Qu'ran. Kecuali pada hari Minggu, 5 Juli 2015 diadakan kajian yang dihadiri oleh bapak – bapak, ibu – ibu, dan anak – anak warga setempat. Pada kajian tersebut dipelajari macam – macam orang yang wajib mandi besar. Pada tanggal 13 dan 14 Juli 2015 juga diadakan lomba cerdas IMTAQ untuk peserta TPA dengan rincian lomba praktik wudhu, sholat, dan hafalan surat pada tanggal 13 Juli 2015 dan ujian tertulis pada tanggal 14 Juli 2015.

3. Tadarus

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (non fisik)
- Bentuk Kegiatan : Membaca dan menyimak Al Quran bersama warga sekitar Mushola Ubudiyah setelah tarawih selama Ramadhan
- Tempat Kegiatan : Mushola Ubudiyah
- Waktu Perencanaan : Tanggal 1-15 Juli 2015
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 2-5 Juli 2015
Tanggal 8,9 Juli 2015
Tanggal 12-14 Juli 2015
- Jumlah Jam : 11,5 Jam
- Tujuan Kegiatan : Melaksanakan ibadah yang sangat dianjurkan selama bulan Ramadhan. Mensemakan bulan Ramadhan. Mensyiarkan agama Islam

- Sasaran Kegiatan : Masyarakat muslim RW 11
- Sumberdana : Swadana Masyarakat
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Uraian Kegiatan : Pembacaan Al Quran dari juz 15 sampai juz 25. Peserta membaca satu pe satu secara bergantian sedang yang lain menyimak.
- Hambatan Kegiatan : Sesekali peserta tadarus membaca Al Quran kurang sesuai tajwid dan makharijul huruf. Tadarus pada tanggal 1 Juli 2015 tidak terlaksana karena ada rapat koordinasi dengan ketua RW, Pak Hadi.
- Solusi : Peserta lain yang menyimak membenarkan bacaan yang salah
- Hasil Kegiatan : Al Quran yang telah terbaca adalah dari juz 16 sampai juz 25. Suasana Ramadhan di malam hari jadi lebih hidup dan semarak serta silaturahmi antar warga terjaga.
- Sumber Dana : Swadana Masyarakat dan Mahasiswa
- Dana : Rp 1.478.000,-
- Penanggung Jawab : R. M Mirwan Sabiq

Pembahasan program kerja non fisik Tadarus

Tadarus adalah kegiatan pembacaan dan penyimaan Al Quran selama bulan Ramadhan yang diikuti oleh warga setempat terdiri dari anak – anak, remaja laki – laki, dan bapak – bapak di mushola Ubudiyah. Kegiatan harian ini dilakukan setiap setelah tarawih yang diawali dengan tahsin. Konsumsi untuk para peserta disediakan oleh warga yang tiba gilirannya. Kegiatan ini sudah terjadwal sebelumnya oleh takmir sehingga mahasiswa KKN 2171 tinggal ikut berpartisipasi saja. Mahasiswa KKN 2171 mengikuti tadarus sejak tanggal 2 sampai 14 Juli. Dalam kegiatan ini peserta baik warga maupun mahasiswa KKN 2171 membaca satu per satu secara bergantian dan yang lain menyimak. Setiap harinya peserta tadarus membaca satu juz.

Pada tanggal 1 Juli 2015, mahasiswa KKN 2171 tidak dapat mengikuti tadarus karena ada rapat koordinasi dengan ketua RW, Pak Hadi. Pada tanggal 2 sampai 5 Juli, mahasiswa KKN 2171 mengikuti tadarus sesuai rencana dengan membaca juz 15 sampai 19. Pada tanggal 6 dan 7 Juli 2015, tadarus tidak terlaksana karena dilakukan rapat koordinasi antara takmir dengan mahasiswa KKN 2171 untuk membahas lomba adzan dan pembagian sembako murah. Pada tanggal 8 dan 9 Juli 2015, tadarus terlaksana sesuai rencana dengan membaca juz 20 sampai 22. Pada tanggal 10 Juli 2015, mahasiswa KKN 2171 tidak dapat mengikuti tadarus karena ada pertemuan RT. Pada tanggal 11 Juli 2015, tadarus tidak terlaksana karena dilakukan pengepakan sembako murah yang dilakukan oleh takmir dengan mahasiswa KKN 2171. Pada tanggal 12 sampai 14 Juli 2015, tadarus terlaksana sesuai rencana dengan membaca juz 23 sampai 25.

4. Pendampingan PAUD

- Jenis Kegiatan : Program kerja Kelompok (Non Fisik)
- Bentuk Kegiatan : Pendampingan
- Tempat Kegiatan : Puri Samadi
- Waktu Perencanaan : Tanggal 25 Juli 2015 = 2 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 24 Juli 2015 = 2 Jam
- Jumlah Jam : 2 Jam
- Tujuan Kegiatan : Pendampingan dilaksanakan untuk mengkondisikan anak-anak yang mengikuti PAUD dan mengajak bermain dengan permainan edukatif yang telah ada serta menjadikan anak merasa nyaman dan senang dalam mengikuti PAUD ini.
- Sasaran Kegiatan : Anak-anak.
- Sumber Dana : Masyarakat
- Peran Mahasiswa : Pendampingan
- Uraian Kegiatan : Mengisi kegiatan posyandu dengan permainan menggunakan alat permainan edukatif.
- Hasil Kegiatan : Kegiatan dihadiri oleh 16 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan. Dalam PAUD anak-anak bermain menggunakan alat bermain edukatif yang sudah disediakan.
- Dana : Rp 380.000,-
- Penanggung Jawab : Ratnawati Diah Utami

Pembahasan program kerja non fisik Pendampingan PAUD

Kegiatan PAUD ini dimulai dari membantu ibu-ibu posyandu dalam menyiapkan tempat, alat-alat yang dibutuhkan serta mengambil makanan yang akan dibagikan kepada peserta posyandu. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak. Hal-hal yang dilakukan dalam posyandu meliputi penimbangan berat badan, tes keterampilan berdasarkan umur, serta pemberian makanan

sehat bagi balita. Disamping itu dalam kegiatan PAUD, anak-anak juga bermain alat permainan edukatif.

5. Olahraga Rekreasi

Jenis Kegiatan	: Program kerja kelompok fisik
Bentuk Kegiatan	: Memancing ramai-ramai di sungai belik
Tempat Kegiatan	: Sungai Belik
Waktu Perencanaan	: Tanggal 26 Juli 2015 = 6 Jam
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 24 Juli 2015 = 4 Jam Tanggal 25 Juli 2015 = 7 Jam Tanggal 26 Juli 2015 = 11 Jam
Jumlah Jam	: 22 Jam
Tujuan Kegiatan	: Sebagai hiburan warga dan juga sebagai perpisahan antara kkn uny dengan warga
Sasaran Kegiatan	: Warga RW 11 dan sekitarnya
Sumberdana	: Mahasiswa dan masyarakat
Peran Mahasiswa	: Pelaksana
Uraian Kegiatan	: Persiapan dengan membendung sungai dilanjutkan mancing bersama dan diakhiri dengan makan bersama.
Hambatan Kegiatan	: Pada saat pembendungan sungai
Hasil Kegiatan	: Warga antusias mengikuti mancing bersama
Dana	: Rp 2.595.000,-
Penanggung Jawab	: Fajar Robin Pinanditto

Pembahasan program kerja fisik olahraga rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk mengisi waktu luang dan membuat seseorang tersebut menjadi senang. Salah satu olahraga rekreasi yang mengarah pada kesenangan adalah mancing.

Berkaitan dengan hal tersebut kami mahasiswa kkn uny 2171 mengadakan mancing ramai-ramai atau mincing bersama di sungai

belik. Terlebih lagi warga di rw 11 sebagian besar mempunyai hobby mincing untuk itu kami berkerja sama dengan warga setempat mengadakan mincing dan nantinya di akhiri makan bersama dari bakaran lele tersebut.

Diawali dari tanggal 25 Juli 2015 pukul 03.00 kami mahasiswa kn UNY 2171 bersama warga setempat mengadakan kerja bakti pembuatan bendungan guna untuk membendung sungai belik agar aliran menjadi besar dan agar sampah disungai belik tidak mengganggu saat mancing. Pada saat pembendungan kami bekerja sama dengan pemuda bahu membahu juga dalam membendung sungai tersebut. Pembendungan sungai menggunakan karung yang diisi pasir. Pasir tersebut diambil dari sungai tersebut juga, pembendungan sungai berjarak 25 meter.

Pada tanggal 26 Juli 2015 dilaksanakan mancing ramai-ramai di sungai belik. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan pendataan siapa saja yang mau ikut. Lele yang disediakan oleh mahasiswa kn untuk acara ini sebanyak 50kg, sebanyak 45kg lele 1kg berisikan 8-10 ekor, sisanya 5 kg berisikan 2-3 ekor lele. Lele yang besar dimaksudkan untuk lebih menambah kemeriahan suasana. Akan tetapi lele saat dimasukkan ke sungai dibagi 2 karena saat pemancingan dilakukan 2 shift. Pada shift pertama pukul 08.00-12.00 untuk ibu-ibu dan anak-anak, namun pada shift I ini lele yang didapatkan oleh anak-anak dan ibu-ibu tersebut dibakar bersama dan dimakan bersama oleh warga sekitar. Tetapi apabila anak-anak dan ibu-ibu mendapatkan lele yang besar boleh dibawa pulang. Setelah itu dilanjutkan dengan makan bersama. Bakar-bakar ikan lele dan mancing-mancing dihadiri oleh bapak RW11 dan sebagian warga iromejan. Bakar-bakar juga dibantu dengan ibu-ibu warga RW 11. Selesai makan bersama dilanjutkan lagi dengan mincing kembali, namun pada kali ini mancing dilakukan secara umum dalam artian mancing bebas untuk siapa saja yang mau ikut dan lele boleh dibawa pulang. Banyak sekali peserta yang mengikuti dari bapak – bapak, ibu-ibu, anak-anak dan ada juga sebagian warga iromejan.

Program Kerja Tambahan Kelompok

1. Mengikuti pertemuan RT

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
- Bentuk Kegiatan : Menghadiri pertemuan warga tingkat RT.
- Tempat Kegiatan : Rumah masing-masing warga yang ketempatan rapat
- Waktu Perencanaan : Tanggal 10 Juli 2015 = 2 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10 Juli 2015 = 2,5 Jam
Tanggal 12 Juli 2015 = 2 Jam
- Jumlah Jam : 4,5 Jam
- Tujuan Kegiatan : Bersilaturahmi dan mengenalkan KKN Kelompok 2171 kepada masyarakat. Mensosialisasikan kegiatan-kegiatan KKN. Menggali informasi lebih banyak tentang kehidupan bermasyarakat. Memenuhi jam kerja KKN Kelompok 2171.
- Sasaran Kegiatan : Masyarakat Purbonegaran pada tingkat RT.
- Sumberdana : Swadana masyarakat
- Peran Mahasiswa : Peserta
- Uraian Kegiatan : Mahasiswa berperan sebagai peserta dalam kegiatan pertemuan masyarakat tingkat RT. Kegiatan tersebut diisi dengan arisan, laporan keuangan RT, tukar informasi, perkenalan dan sosialisasi KKN kelompok 2171.
- Hambatan Kegiatan : Tidak semua anggota KKN kelompok 2171 dapat hadir karena ada pertemuan pelaksanaannya secara bersamaann.
- Solusi : Membagi anggota KKN kelompok 2171 kedalam - masing pertemuan.
- Hasil Kegiatan : KKN kelompok 2171 menjadi lebih dikenal oleh warga. Kegiatan-kegiatan KKN dapat disosialisasikan sampai tingkat RT.

Dana : Rp 4.750.000,-
Penanggung Jawab : Roghib Masyhun Ridho

Pembahasan program kerja kelompok tambahan Mengikuti Pertemuan RT

Kegiatan mengikuti pertemuan warga tingkat RT ialah program kerja KKN yang dijadikan sebagai ajang silaturahmi. Selain itu, kegiatan tersebut juga dijadikan sebagai sarana sosialisasi program-program KKN. Pertemuan warga tersebut berlangsung di RT 49 pada Minggu, 12 Juli 2015 pukul 21.00-23.00 berlokasi di Pusat Sarapan Pagi; RT 50 pada Jumat, 10 Juli 2015 pukul 20.00-22.00 berlokasi di rumah Pak Sukijan; dan RT 51 pada Jumat, 10 Juli 2015 pukul 20.00-22.00 berlokasi di rumah Pak Bambang. Peran mahasiswa ialah sebagai peserta pertemuan. Kegiatan pertemuan warga tersebut diisi dengan arisan, laporan keuangan RT, tukar informasi, perkenalan dan sosialisasi KKN kelompok 2171. Dari kegiatan tersebut KKN kelompok 2171 menjadi lebih dikenal oleh warga dan kegiatan-kegiatan KKN dapat disosialisasikan sampai tingkat RT.

2. Sosialisasi program kerja KKN

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
Bentuk Kegiatan : Sosialisasi Program Kerja KKN UNY 2015 Kelompok 2171
Tempat Kegiatan : Pusat sarapan pagi RW 11 Terban
Waktu Perencanaan : Tanggal 1 Juli 2015 = 3 Jam
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 1 Juli 2015 = 3,5 Jam
Jumlah Jam : 3,5 Jam
Tujuan Kegiatan : Memberikan gambaran kepada warga RW 11 Terban tentang Program Kerja KKN UNY 2015 yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Memaparkan Program Kerja yang terdiri dari Program Kerja Fisik dan Non Fisik yang dilakukan di RW 11 Terban.

- Sasaran Kegiatan : Tokoh Masyarakat dan Pemuda di RW 11 Terban
- Sumberdana : Mahasiswa dan swadana masyarakat
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Uraian Kegiatan : Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan. Terdapat 2 program kerja, yaitu program fisik dan non fisik.
- Hasil Kegiatan : Penyampaian program kerja KKN 2171. Program kerja yang telah disampaikan disetujui 90% dan 10% dari program kerja yang disampaikan bukan ditolak melainkan dibaeri masukan oleh masyarakat purbonegaran yang telah diwakili tokoh-tokoh masyarakat.
- Dana : Rp 260.000,-
- Penanggung Jawab : TIM KKN Kelompok 2171

Pembahasan program kerja tambahan sosialisasi program kerja KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa

posyandu lansia yang akan dilaksanakan pada Bulan Agustus.

Solusi : Membimbing remaja hanya yang hadir.
Hasil Kegiatan : Mahasiswa KKN dapat membantu penimbangan kerja KKN.
Dana : Rp. 730.000,-
Penanggung Jawab : Fetiyan Yuniana Ismawarsari

Pembahasan program kerja tambahan mengikuti posyandu terpadu

Posyandu merupakan Pos Pelayanan Terpadu yang memiliki tiga bagian, yakni yandu balita, yandu remaja, dan yandu lansia. Masing-masing dipadukan dalam kesatuan posyandu dengan aktivitas utama ialah penimbangan. Selain itu juga dilakukan aktivitas lain, seperti tes keterampilan balita sesuai umur, pengarahan kepada remaja, dan lain-lain.

4. Mengikuti keamanan dan ketertiban masyarakat Kamtibmas

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
Bentuk Kegiatan : Mengikuti Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
Tempat Kegiatan : Pos ronda RT 49, RT 50, RT 51, RT 52 dan masing-masing RT
Waktu Perencanaan : Tanggal 20 Juli 2015 = 2 Jam
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 14 Juli 2015 = 2 Jam
Jumlah Jam : 2 Jam
Tujuan Kegiatan : Mengadakan ulang papan tata tertib yang telah ada.
Sasaran Kegiatan : Warga RW 11
Sumberdana : Mahasiswa
Peran Mahasiswa : Pelaksana
Uraian Kegiatan : Membuat ulang papan tata tertib yang dahulu pernah ada untuk diperbaharui pengetikannya karena telah termakan usia dan tidak layak dipandang, sebagian RT juga tidak mempunyai salinannya.

- Hambatan Kegiatan : Hanya terdapat satu sisa papan tata tertib yang dahulu telah disepakati di RT 50 dan di klaim menjadi milik RT pribadi.
- Solusi : Meminta persetujuan dari pihak keamanan dan ketertiban RW dari sie Kamtibnas RW.
- Hasil Kegiatan : Dari hasil pengadaan papan tata tertib baru sangat direspon masyarakat karena memang sangat dibutuhkan. Warga setempat mengizinkan penempelan tata tertib di pos ronda dan di masing-masing RT tidak lupa bapak RW juga mendapatkan salinan tata tertib yang baru.
- Dana : Rp 198.000,-
- Penanggung Jawab : Nindania Itkunminannar

Pembahasan program kerja tambahan mengikuti keamanan dan ketertiban masyarakat

Pengadaan tata tertib yang baru merupakan suatu program kerja yang memang disarankan oleh sie Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Dilain pihak memang papan tata tertib yang sudah ada telah hilang dan hanya tinggal satu papan yang tidak layak pajang yang masih ada di rumah bapak RT 50 bapak Edi. Dengan latar belakang demikian program pembaharuan papan tata tertib sangat diharapkan bagi warga RW 11. Selain itu telah terjadi kasus di pos ronda RT 49 terjadi tamu yang sampai pukul 03.00 dini hari masih bertamu dengan demikian diharapkan seluruh pos ronda ditemplei papan tata tertib.

Setelah dilakukan pengambilan papan tata tertib di rumah bapak Edi dilanjutkan penegtikan ulang tata tertib yang ada dan di print pada kertas A3 yang dilaminating agar tahan air. Pembuatan papan tata tertib dibuat sebanyak 9 buah untuk di tempel di pos ronda, masing-masing RT, dan bapak RW. Setelah selesai dilakukan penempelan di pos ronda dan pembagian papan tata tertib di masing-masing RT.

5. Mengikuti pertemuan PKK RT

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
- Bentuk Kegiatan : Mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK RW 11 Kelurahan Terban
- Tempat Kegiatan : Mensosialisasikan program kerja KKN UNY Kelompok 09 kepada ibu-ibu PKK RW 11 Terban dan mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK.
- Waktu Perencanaan: Tanggal 6 – 10 Juli 2015 = 1 Jam
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 8 Juli 2015 = 1,5 Jam
Tanggal 9 Juli 2015 = 1,5 Jam
- Jumlah Jam : 3 Jam
- Tujuan Kegiatan : Mahasiswa berperan sebagai peserta dalam kegiatan pertemuan masyarakat ingkat RT. Kegiatan tersebut diisi dengan arisan, laporan keuangan RT, tukar informasi, perkenalan dan sosialisasi KKN kelompok 2171.
- Sasaran Kegiatan : Ibu-ibu anggota PKK
- Sumberdana : Swadana masyarakat
- Peran Mahasiswa : Peserta
- Uraian Kegiatan : PKK merupakan salah satu organisasi yang diharapkan menjadi suatu wadah bagi anggotanya untuk mampu memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Kelompok 2171 KKN UNY 2015 mengikuti kegiatan PKK yang dilaksanakan oleh PKK RW 11 RT 49-53.

Hasil Kegiatan : Kegiatan PKK RT meliputi pembukaan, laporan kas, pengumuman, laporan kas, pengocokan arisan dan penutup.
Dana : Rp 500.000,-
Penanggung Jawab : Nindania Itkunminannar
Ratnawati Diah Utami

Pembahasan program kerja tambahan mengikuti pertemuan PKK RT

Pertemuan PKK ini dilaksanakan beberapa kali. Hasil dari PKK RT yang diikuti saat Rabu, 8 Juli 2015 pukul 18.00 sampai pukul 19.30 WIB dilaksanakan di rumah Ibu Sukijan dihadiri oleh 16 orang. Kegiatan ini meliputi pembukaan, laporan kas dasawisma, pengumuman, laporan kas RT, pengocokan arisan, dan penutup. Kemudian diumumkan untuk pertemuan selanjutnya di rumah Ibu Sem. Pada hari Kamis, 9 Juli 2015 pukul 17.00 sampai pukul 18.30 PKK RT 51 diadakan di tempat Ibu Idiatmoko yang dihadiri oleh 19 ibu. Kegiatan ini antara lain pembacaan notulen, pembukaan, laporan seksi-seksi, laporan kas, tabungan, warna sari dan penutup. Warna sari merupakan tips yang diisi dengan tips merawat warna batik yakni direndam air 5 liter dan ditambah cuka 1 sendok.

6. Mengikuti dasawisma

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
Bentuk Kegiatan : Mengikuti Dasawisma
Tempat Kegiatan : Di kediaman tuan rumah pertemuan dasawisma Kenanga I-X.
Waktu Perencanaan : Tanggal 5 Juli 2015 = 1 Jam
Tanggal 6 Juli 2015 = 1 Jam
Tanggal 9 Juli 2015 = 1 Jam
Tanggal 10 Juli 2015 = 3 Jam
Tanggal 11 Juli 2015 = 1 Jam
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 5 Juli 2015 = 1 Jam
Tanggal 6 Juli 2015 = 2,5 Jam

	Tanggal 10 Juli 2015 = 2,5 Jam
Jumlah Jam	: 6 Jam
Tujuan Kegiatan	: Mengikuti pertemuan dasawisma ibu-ibu di masing-masing RT. Sosialisasi program kerja kelompok KKN ke dasawisma.
Sasaran Kegiatan	: Ibu-ibu Dasawisma
Sumberdana	: Swadana Masyarakat
Peran Mahasiswa	: Peserta
Uraian Kegiatan	: Mengikuti pertemuan dasawisma, menjelaskan program kerja KKN.
Hambatan Kegiatan	: Dasawisma Kenanga IX-X diundur jadwal pertemuannya sehingga masyarakat KKN harus pulang dan kembali di tanggal yang telah ditentukan
Solusi	: Mencari tahu tanggal yang disepakati warga dan mengikuti acara pada tanggal tersebut.
Hasil Kegiatan	: Mahasiswa KKN dapat berkenalan dengan ibu-ibu pengurus dan anggota Dasawisma Kenanga I-X, serta dapat mensosialisasikan program kerja KKN.
Dana	: Rp 1.500.000,00
Penanggung Jawab	: Fetiyan Yuniani Ismawarsari

Pembahasan program kerja tambahan mengikuti dasawisma

Dasawisma merupakan pertemuan rutin tiap bulan ibu-ibu yang tinggal per sepuluh kepala keluarga dalam wilayah RT yang sama. Ada sepuluh dasawisma di Kampung Purbonegaran. Di RT 49 terdapat Dasawisma Kenanga I dan II. Di RT 50 terdapat Dasawisma Kenanga III dan IV. Di RT 51 terdapat Dasawisma Kenanga V dan VI. Di RT 52 terdapat Dasawisma Kenanga VII dan VIII. Di RT 53 terdapat Dasawisma Kenanga IX dan X.

7. Rapat koordinasi

Jenis Kegiatan	: Program kerja kelompok (tambahan)
Bentuk Kegiatan	: Rapat koordinasi
Tempat Kegiatan	: Wilayah RW 11 Terban (kondisional)
Waktu Kegiatan	: Tanggal 1, 4, 5, 6, 7, 8, 22, 27 Juli 2015
Jumlah Jam	: 14 Jam
Tujuan Kegiatan	: Membahas dan mematangkan konsep program kerja yang akan dilaksanakan
Sasaran Kegiatan	: Mahasiswa dan masyarakat RW 11 Terban
Sumberdana	: Mahasiswa
Peran Mahasiswa	: Peserta, Pelaksana
Uraian Kegiatan	: Rapat Koordinasi ini berupa briefing dan shaaring hal-hal yang dibutuhkan.
Hambatan Kegiatan	:
Hasil Kegiatan	: Kegiatan ini menghasilkan beberapa keputusan yang harus diambil.
Dana	: Rp 140.000,-
Penanggung Jawab	: Ratnawati Diah Utami Nindania Itkunminannar

Pembahasan program kerja tambahan rapat koordinasi

Rapat koordinasi dilakukan beberapa kali. Yang pertama adalah rapat koordinasi berkaitan dengan arahan dari ketua POSDAYA, Ibu Rohmah Sugiyo. Berisi tentang arahan terkait pendataan masyarakat Purbonegaran (umur penduduk, jumlah anak-anak, jumlah remaja, dan jumlah lansia). Dihadiri pula oleh Ibu Yuni selaku PAUD dan Putri Maharani selaku koordinator remaja. Hasil dari rapat tersebut meliputi rencana pengaktifan posyandu remaja, selain itu persiapan untuk mengikuti lomba koor dan senam ceria.

Rapat koordinsai juga dilakukan dengan remaja Mushola Ubudiyah membahas mengenai kegiatan pada tanggal 12 Juli tentang pembagian dan

pembelian sembako. Rapat koordinasi ini dilakukan oleh 15 orang, yang terdiri dari 4 perempuan dan 11 laki-laki.

Selanjutnya dilakukan pula rapat koordinasi lanjutan dengan Panitia Ramadan Mushola Ubudiyah yang diwakilkan oleh 3 orang, terdiri dari 1 laki-laki dan 2 perempuan yang mempunyai jabatan sebagai ketua dan bendahara kegiatan. Rapat koordinasi membahas mengenai acara bazar sembako murah yang akan diadakan pada tanggal 12 Juli 2015. Remaja masjid tersebut meminta pertimbangan mengenai sembako yang pantas untuk digunakan pada acara tersebut. Selain itu juga dibahas mengenai pengepakan dan pembagian sembako tersebut.

Pada hari Senin, 6 Juli 2015 pukul 20.30-22.00 kegiatan tadarus digantikan dengan rapat koordinasi dengan pihak Mushola Ubudiyah. Rapat koordinasi masih membahas tentang sembako murah dan kegiatan lomba-lomba. Rapat koordinasi dihadiri oleh 7 orang, 5 laki-laki dan 2 perempuan. Begitu juga pada hari Selasa 7 Juli 2015 pukul 20.00-21.00 tadarus tidak terlaksana dan digantikan dengan rapat koordinasi dengan pihak mushola mengenai kegiatan tanggal 12 Juli yang diikuti oleh 15 orang, 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Selain kegiatan mushola, rapat koordinasi juga dilakukan untuk membahas masalah proposal dengan bapak RW, yaitu Pak Hadi. Rapat ini diikuti oleh 9 orang, 4 laki-laki dan 5 perempuan.

Rapat koordinasi pada hari Rabu 22 Juli 2015 pukul 15.00-17.00 dilakukan di Puri Samadi dengan koordinator remaja membahas pertemuan Posyandu Remaja yang direncanakan tanggal 24 Juli 2015. Rapat koordinasi selanjutnya dilakukan dengan Bu Yetti dan Pak Hadi (Ketua RW 11) membahas tentang teknik mincing dan perpisahan.

Rapat koordinasi dengan kelompok 1057 dihadiri oleh 11 orang dari kelompok 1057 membahas tentang lanjutan proker yang bisa dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

8. Pendataan penduduk

Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)

Bentuk Kegiatan : Mengumpulkan data penduduk dari masing-masing RT dari RW 11 Purbonegaran. Menghitung jumlah penduduk usia balita, remaja, dan lansia. Mencatat jumlah penduduk usia balita, remaja, dan lansia.

Tempat Kegiatan : Puri Samadi dan sekitarnya

Waktu Perencanaan : -

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 3-4 Juli 2015 = 4 Jam
Tanggal 5 Juli 2015 = 1 Jam

Jumlah Jam : 5 Jam

Tujuan Kegiatan : Mendata ulang jumlah penduduk usia balita, remaja, dan lansia.

Sasaran Kegiatan : Masyarakat RW 11 Purbonegaran, Terban usia balita, remaja, dan lansia

Sumberdana : Swadaya mahasiswa

Peran Mahasiswa : Pelaksana

Uraian Kegiatan : Mendata Balita, Remaja dan Lansia.

Hambatan Kegiatan : Sulitnya mendapatkan data dari beberapa RT.

Solusi : Mahasiswa lebih aktif dalam mengumpulkan data dari masing-masing RT.

Hasil Kegiatan : Diperoleh data penduduk usia balita, remaja, dan lansia.

Dana : Rp 60.000,-

Penanggung Jawab : Prastiwi Angger Farahmi

Pembahasan program kerja tambahan pendataan penduduk

Kegiatan ini merupakan program kelompok tambahan . Kegiatan ini bertujuan untuk mendata ulang jumlah penduduk usia balita, remaja, dan lansia. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari masing-masing RT, kemudian menghitung ulang jumlah penduduk usia balita, remaja, dan lansia. Kegiatan berlangsung selama 3 jam yang terbagi menjadi 2 hari.

9. Struktur kepengurusan

- Jenis Kegiatan : Program kerja kelompok (tambahan)
- Bentuk Kegiatan : Struktur organisasi RW, struktur kepengurusan RW, dan struktur kepengurusan PKK
- Tempat Kegiatan : Puri Samadi
- Waktu Perencanaan : -
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 3 Juli 2015 = 2 Jam
Tanggal 4 Juli 2015 = 1 Jam
- Jumlah Jam : 3 Jam
- Tujuan Kegiatan : Menyajikan bagan struktur kepengurusan jajaran RW, perangkat RW, dan perangkat PKK yang berupa nama personal dan jabatan.
- Sasaran Kegiatan : Tokoh Masyarakat (terutama Ketua RW dan Ketua PKK)
- Sumberdana : Mahasiswa
- Peran Mahasiswa : Pelaksana
- Uraian Kegiatan : Pencarian data, penyusunan bagan, editing, designing, dan finishing.
- Hambatan Kegiatan : Pencarian data nama dan jabatan tokoh masyarakat harus dilakukan sebanyak tiga kali mengunjungi perangkat RW karena kemungkinan adanya yang bersangkutan sedang keluar rumah.
- Solusi : Datang lagi ke tokoh tersebut pada kesempatan berikutnya.
- Hasil Kegiatan : Bagan struktur organisasi RW, struktur kepengurusan RW, dan struktur kepengurusan PKK periode 2015-2018 telah disusun.
- Dana : Rp 390.000,-
- Penanggung Jawab : Nindania Itkunminannar
Fetiyani Yuniana Ismawarsari

Pembahasan program kerja tambahan struktur kepengurusan

Struktur kepengurusan ini disusun dalam rangka mengetahui nama personal dan jabatan tokoh masyarakat di Kampung Purbonegaran. Alhasil diperoleh bagan struktur pengurus periode 2015-2018. Tidak ada pengeluaran biaya karena hasil yang dikehendaki oleh RW berupa softfile.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. KKN UNY Kelompok 2171, memiliki program fisik, non fisik dan tambahan.
2. Program kegiatan KKN terbagi menjadi program fisik dan non fisik. Program fisik terdiri dari hias lorong, bersih sungai belik, mural sanggar, plangisasi. Program non fisik terdiri dari pendampingan lomba islami, pendampingan TPA, tadarus, pendampingan PAUD, olahraga rekreasi.
3. Program tambahan terdiri dari sosialisasi program kerja, Sosialisai Program Kerja, Mengikuti pertemuan RT, Mengikuti posyandu terpadu, Mengikuti keamanan dan ketertiban masyarakat Kamtibmas, Mengikuti pertemuan PKK RT, Mengikuti dasawisma, Rapat koordinasi, Pendataan penduduk, Struktur kepengurusan.
4. Program unggulan kelompok adalah hias lorong, hasil yang didapatkan berupa diperoleh lorong yang bersih, rapi, dan asri.

B. SARAN

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), segala perencanaan yang dilakukan Tim KKN tidak begitu mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Berikut ini saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa yang akan datang.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Perlunya persiapan yang matang baik secara fisik, psikis maupun materi untuk menghadapi perbedaan kondisi lingkungan selama kegiatan KKN.
 - b. Perlunya menjaga sikap, sopan santun, dan norma-norma yang berlaku di tempat KKN agar tetap menjaga nama baik pribadi, kelompok dan Univeritas Negeri Yogyakarta.

- c. Perlunya menjaga komunikasi yang baik antara anggota tim KKN agar terjadi koordinasi yang baik dan terciptanya suasana yang kondusif.
- d. Perlunya untuk selalu berinteraksi atau bersosialisasi dengan warga masyarakat di tempat KKN
- e. Perlunya implementasi ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di universitas kepada masyarakat secara lebih banyak agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.
- f. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang baru sangat diperlukan agar tidak terjadi permasalahan akibat adanya perbedaan kultur.
- g. Skala prioritas dalam melaksanakan kegiatan sangat diperlukan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan lancar, terutama yang ikut aktif dalam organisasi agar tidak terjadi jadwal yang bertabrakan.
- h. Agenda pelaksanaan program kerja harus dibuat dengan matang. Beberapa program kerja membutuhkan perencanaan yang panjang dan kerja sama dengan pihak-pihak lain sehingga dapat mengantisipasi kendala maupun kegagalan yang mungkin dapat terjadi karena waktu pelaksanaan yang tidak bisa disesuaikan.
- i. Pengembangan karakter sangat diperlukan untuk memberikan contoh yang baik bagi rekan satu tim dan warga masyarakat.
- j. Perlunya meningkatkan kualitas diri dengan menjadikan KKN sebagai salah satu bentuk tantangan untuk menguji kreativitas dan kecakapan diri baik dalam bentuk *life skill* maupun *soft skill*.

2. Bagi Pihak Masyarakat

- a. Selalu menjaga hubungan baik antara masyarakat dengan Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Menghidupkan kembali kegiatan pemuda agar kedepannya terdapat banyak yang berpengalaman dalam kegiatan bermasyarakat.
- c. Meningkatkan hubungan yang rukun antar warga masyarakat agar terciptanya lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif.

- d. Hendaknya masyarakat dapat melanjutkan, dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan tim KKN.
 - e. Intensitas komunikasi mahasiswa KKN dan masyarakat baiknya ditambah lagi agar pelaksanaan program kerja dapat lebih lancar.
 - f. Perlunya peran aktif warga masyarakat pada setiap program kerja yang dibuat oleh tim KKN.
 - g. Senantiasa memelihara kehidupan yang gotong royong, saling tolong menolong dan saling menghargai satu sama lain.
3. Bagi Pihak UNY
- a. Selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang digunakan sebagai tempat KKN agar terjalin hubungan yang berkelanjutan.
 - b. Lebih memperhatikan mahasiswa KKN terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan monitoring ke tempat KKN agar mahasiswa praktikan dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan KKN.
 - c. Diperlukan kejelasan mekanisme pelaksanaan KKN. Untuk program yang di masyarakat harus diperjelas lagi bagaimana mekanisme pelaksanaannya sehingga diharapkan tahun depan tidak terjadi kebingungan mengenai pelaksanaan program di masyarakat.
 - d. Pihak Universitas hendaknya mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan mahasiswa KKN, DPL, daerah tempat KKN dan pihak lain yang terkait selama program KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ghufron, Anik. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

LAMPIRAN